

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks masa tubuh (IMT) dengan kadar Hb pada mahasiswa kebidanan Stikes Muhammadiyah Klaten menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategori indeks masa tubuh pada mahasiswa kebidanan Stikes Muhammadiyah Klaten mayoritas adalah status gizi normal sebanyak 32 orang siswi (47,1%).
2. Kategori mayoritas kadar hemoglobin pada mahasiswa kebidanan Stikes Muhammadiyah Klaten dalam batasan normal sebanyak 35 orang siswi (51,5%).
3. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan indeks masa tubuh (IMT) dengan kadar hemoglobin pada mahasiswa kebidanan Stikes Muhammadiyah Klaten dengan nilai *p-value* sebesar $0,002 < 0,05$.

B. Saran

1. Instansi Kebidanan
 - a. Melakukan cek kadar hemoglobin 1 tahun sekali pada semua mahasiswa.
 - b. Memberikan tablet FE pada mahasiswa 6 bulan sekali.

2. Bagi Remaja Putri

- a. Remaja putri mendapatkan informasi pentingnya memiliki hasil IMT yang baik karena status gizi yang mempengaruhi kadar hemoglobin.
- b. Perlu asupan gizi yang cukup bagi remaja yang memiliki IMT dibawah normal misalnya mengkonsumsi makanan dengan nutrisi yang seimbang kebutuhan nutrisi berupa , karbohidrat, protein , vitamin, lemak, mineral yang cukup agar mendapat status gizi yang baik.
- c. Perlu asupan gizi yang cukup bagi remaja yang memiliki hemoglobin yang rendah misalnya mengkonsumsi makanan yang kaya akan zat besi.
- d. Agar remaja putri dapat mencegah terjadinya anemia dengan cara melakukan cek Hb rutin dan mengkonsumsi sayur setiap hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan dan mengembangkan penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian yang berbeda di tempat yang berbeda dengan menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil yang di peroleh lebih luas dan variatif.